

The cover features a collage of images: a yellow banner at the top left with the journal title and volume information; a top right section with a grid of teal and dark blue squares; a central image of hands working on a laptop; and a bottom right image of a network diagram with white figures and red connections.

**SYNTAX
LITERATE**

VOL. 8
SEPTEMBER 2023

SYNTAX LITERATE

Jurnal Ilmiah Indonesia

Printed ISSN: 2541-0849 | Electronic ISSN: 2548-1398

About the Journal:

Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia invites the authors to submit their manuscript for forthcoming issues. Before submitting, we encourage you to read and confirm your manuscript to the Author Guidelines and Manuscript Template. Articles are normally published only in English. Submit your manuscript to Submission Menu. If you have any questions, please feel free to contact the Editor.

NO. 09



DOI: <https://doi.org/10.36418/syntax-literatete.v8i9>

Published: 2023-09-25

Full Issue

- [Vol. 8 No. 9 \(2023\): Syntax Lite](#)

Original Articles

Pengaruh Service Quality dan Brand Trust terhadap Customer Loyalty pada Nasabah Bank Syariah Indonesia dengan Customer Satisfaction sebagai Variabel Intervening

Anyfah Permadani, Faculty of Economics, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia, 6192-6206 Indonesia

Agung Kresnamurti Rivai, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia, Indonesia

Shandy Aditya, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia, Indonesia



Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Publik Pada Pulau Kemaro Sebagai Destinasi Wisata Air Baru di Palembang



Cited From Scopus

People

[Editorial Team](#)

[Reviewers](#)

[Contact](#)

Policies

[Journal History](#)

[Focus and Scope](#)

[Peer Review Process](#)

[Publication Frequency](#)

[Open Access Statement and Policy](#)

[Archiving](#)

[Posting Article Policy](#)

[Publication Ethics and Misconducts](#)

[Screening for Plagiarism](#)

[Withdrawal of Manuscript](#)

[Correction and Retraction](#)

[Indexing and Abstracting](#)

[Article Processing Charge](#)

Submissions



Penerapan Restorative Justice dalam Penegakkan Hukum Pidana Anak Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012

Bambang Tri Suparyanto Nugroho, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum IBLAM, Indonesia 5000-5015

Gunawan Nachrawi, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum IBLAM, Indonesia

Adi Sujatno, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum IBLAM, Indonesia



Peran Pemerintah Desa dan Peran Kelembagaan dalam Keberlanjutan Layanan Air Minum di Desa Sangketan Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan

I Gusti Ayu Lia Yasmita, Universitas Tabanan, Indonesia 5016-5024



Pembuktian dalam Perkara Perceraian di Pengadilan Agama

Gandes Candra Kirana, Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Indonesia, Indonesia 5025-5036



Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Financial Distress dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Yori Amalathisa, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia 5037-5053

Windhy Puspitasari, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



Science Teacher's Professionalism In Planning Practical Learning Activities

Wiwit Lestari, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia 5054-5069

Hertien Koosbandiah Surtikanti, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia, Indonesia

Home / Editorial Team

Editorial Team

Editor in Chief

Taufik Ridwan, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia [Scopus][Sinta][Google Scholar]

Journal Managing

Abdulkhikim, Politeknik Siber Cerdika Internasional, Indonesia [Scopus][Sinta][Google Scholar]

Editorial Board

1. Yanto Heryanto, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia [Scopus][Sinta][Google Scholar]
2. Endang Sutrisno, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia [Scopus][Sinta][Google Scholar]
3. Iman Nasrulloh, Institut Pendidikan Indonesia Garut, Indonesia [Scopus][Sinta][Google Scholar]
4. Mohammad Ridwan, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia [Sinta][Google Scholar]
5. Otong Saeful Bahri, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia [Scopus][Sinta]

Chat Via WhatsApp

Accredited
SINTA 4



EBSCO

https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/about/editorialTeam

6. Farida Nurfalih, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia [Scopus][Google Scholar]
7. Dedy Setiawan, STAIKU Kuningan, Indonesia [Sinta][Google Scholar]
8. Ikhsan Nendi, Politeknik Siber Cerdika Internasional, Indonesia [Sinta][Scopus][Google Scholar]
9. Siti Komara, STAIKU Kuningan, Indonesia [Sinta][Google Scholar]
10. Feredyd Siagian, Akademi Maritim Cirebon, Indonesia [Sinta][Google Scholar]
11. Rohit Kumar Verma, Internasional Medical University, Malaysia [Scopus][Google Scholar]
12. Rosidin, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Jakarta, Indonesia [Scopus]
13. Lilam Kadarin Nuriyanto, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Jakarta, Indonesia [Scopus]
14. Annis Rachmadhani, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Jakarta, Indonesia [Scopus]
15. Nurdianto, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia [Scopus][Sinta][Google Scholar]
16. Wike Pertiwi, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia [Scopus][Sinta][Google Scholar]
17. Chiska Nova Harsela, Politeknik Siber Cerdika Internasional, Indonesia [Sinta]
18. Puteri Kamilla, Politeknik Siber Cerdika Internasional, Indonesia [Sinta]
19. Arif Rohman Hakim, STAIKU Kuningan, Indonesia [Sinta]
20. Almighty Cortezo Tabuena, Philippine Normal University, Philippine [Scopus][Google Scholar]
21. Niyaz Panakaje, Srinivas University, India [Scopus][Google Scholar]
22. Arul Leena Rose P J SRM Institute of Science and Technology, India [Scopus][Google Scholar]
23. Husnul Hafidhoh, STAIKU Kuningan, Indonesia [Sinta]
24. Askarno, Politeknik Siber Cerdika Internasional, Indonesia [Sinta]
25. Aen Fariah, STAIKU Kuningan, Indonesia [Sinta]
26. Eva Utami Durahman, Institut Pendidikan dan Bahasa Invada, Indonesia [Sinta][Google Scholar]
27. Bambang Firmansyah, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia [Sinta][Google Scholar]
28. Agus Rohmat Hidayat, UNICIMI Universitas Cendekia Mitra, Indonesia [Sinta][Google Scholar]
29. Koesharijadi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Indonesia, Indonesia [Google Scholar]



Cited From
Scopus

People

Editorial Team

Reviewers

Contact

Policies

Journal History

Focus and Scope

Peer Review Process

Publication Frequency

Open Access Statement and Policy

Archiving

Posting Article Policy

Publication Ethics and Misconducts

Screening for Plagiarism

Withdrawal of Manuscript

Correction and Retraction

Indexing and Abstracting

Article Processing Charge

Submissions

PENGARUH KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, *FINANCIAL DISTRESS* DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Yori Amalatisha, Windhy Puspitasari
Universitas Trisakti, Jakarta
Email: windhy.puspitasari@trisakti.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh kualitas audit, ukuran perusahaan, *Financial Distress*, Komisaris Independen terhadap integritas laporan keuangan. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2021 sebagai data kuantitatif dari penelitian ini dan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan perusahaan manufaktur *go public* selama periode studi 2017-2021 menjadi objek populasi penelitian. *Purposive sampling*. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini disimpulkan Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kualitas Audit; Ukuran Perusahaan; *Financial Distress*; Komisaris Independen; Laporan Keuangan.

Abstract

The purpose of this study is to provide empirical evidence of the effect of audit quality, firm size, Financial Distress, Independent Commissioner on the integrity of financial statements. Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 to 2021 as quantitative data from this study and obtained from the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The financial statements of manufacturing companies that went public during the 2017-2021 study period became the object of the research population. Purposive sampling. The expected results in this study concluded that audit quality has a positive effect on the integrity of financial statements, firm size has a positive effect on the integrity of financial statements, financial distress has no effect on the integrity of financial statements, and independent commissioners have a positive effect on the integrity of financial statements.

How to cite:	Yori Amalatisha, Windhy Puspitasari (2023) Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Financial Distress dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan, (8) 9, http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

Keywords: *Audit Quality; Company Size; Financial Distress; Independent Commissioner; Financial Report.*

Pendahuluan

Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangannya karena sebagai landasan utama informasi yang diberikan kepada pihak internal dan eksternal mengenai kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu yang disusun dengan standard berlaku. Dinyatakan dalam PSAK 1 (Revisi 2017) situasi keuangan, kinerja, dan perubahan perusahaan dirinci dalam laporan keuangannya untuk membantu pengambilan keputusan bagi berbagai pemangku kepentingan. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan laporan ekuitas adalah beberapa laporan keuangan yang sering digunakan di perusahaan.

Dinyatakan dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No.1. Laporan keuangan dikatakan berintegritas apabila laporan keuangan tersebut memenuhi kualitas dengan salah satu karakteristik yang disyaratkan oleh IFRS, yaitu *faithfull representation* dan juga harus terbebas dari kesalahan material (*free from error*) yang dapat menyesatkan para pengguna untuk memenuhi kualitas *faithfull representation*. *Faithfull representation* adalah kualitas yang membuat informasi akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan.

Faithfull representation dan unsur-unsur terkait dari kualitas dasar ini ditunjukkan sebagai berikut: *Completeness*, berarti bahwa semua informasi yang diperlukan untuk representasi yang setia disediakan. Kelalaian dapat menyebabkan informasi menjadi salah atau menyesatkan sehingga tidak membantu pengguna laporan keuangan. *Neutrality*, berarti bahwa perusahaan tidak dapat memilih informasi untuk mendukung satu set pihak yang berkepentingan atas yang lain. Memberikan informasi yang netral atau tidak memihak harus menjadi pertimbangan utama.

Salah satu faktor pembantu pada saat pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan adalah informasi akuntansi berintegritas tinggi karena suatu penyajian yang jujur akan membuat pengguna laporan keuangan mengandalkan informasi ini (Trisnadi, 2020).

Sebagian besar perusahaan merasa sulit untuk menerapkan kejujuran pada catatan keuangan mereka. Banyak perusahaan, termasuk PT. Timah Tbk, PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT. Asuransi Jiwasraya, terbukti melakukan pemalsuan laporan keuangan (Persero). PT. Timak Tbk diduga melakukan pemalsuan laporan keuangan. Ketua Ikatan Pekerja Timah (IKT) menyatakan laporan keuangan fiktik tersebut disusun untuk menutupi kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat selama tiga tahun terakhir sehingga menimbulkan kerugian sebesar 59 miliar rupiah.

Mulai semester I-2015, laporan keuangan PT Timah dimanipulasi sehingga mengakibatkan utang meningkat 100% menjadi Rp 2,3 triliun. Berdasarkan laporan keuangan 2018 yang dirilis pada April 2019, PT. Garuda Indonesia Tbk menerbitkan laba bersih sekitar US\$809 ribu di laporan keuangannya periode tahun 2018, dibandingkan dengan kerugian bersih sekitar US\$216,58 juta pada tahun 2017. Sulit dipercaya bahwa

kerugian US\$114,08 juta benar-benar dilaporkan oleh perusahaan pada triwulan III tahun 2018.

Setelah dapat keterangan dari semua pihak menunjukkan bahwa PT. Garuda Indonesia telah mengakui piutang dari PT. Mahata Aero Technology sebagai pendapatan dalam laporan keuangan 2018. Ketika PT. Jiwasraya gagal membayar barang-barang asuransi yang telah dibagikan selama sekitar satu tahun sebelumnya, pihak berwenang menyadari situasinya. Setelah penyelidikan, berbuah hasil bahwa ditemukan operasi pencatatan laba palsu telah dilakukan sejak 2006.

Auditor menemukan bahwa PT. Asuransi Jiwasraya Tbk melebih-lebihkan laba bersih dalam laporan keuangan 2018 sebesar Rp 2,4 triliun, meski sebenarnya laba bersih hanya Rp 360 miliar, membuktikan perusahaan tersebut melakukan kecurangan akuntansi (*window dressing*). PT Asuransi Jiwasraya Tbk diduga mengabaikan prinsip kehati-hatian dalam berinvestasi demi mencari keuntungan besar dari aset berisiko, telah dinyatakan oleh laporan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Susiana & Herawaty (2017), Serly & Helmayunita (2018) yang tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas audit terhadap Nilai Perusahaan. Karena semakin seringnya laporan keuangan dimanipulasi oleh banyak akuntan, masyarakat umum mulai meragukan keakuratan audit akuntan, dan auditor harus lebih berkonsentrasi dan memperhatikan detail ketika mengevaluasi laporan keuangan perusahaan.

Akuntan publik memberikan kontribusi akuntabilitas yang adil dan menyajikan informasi keuangan sesuai dengan standar yang berlaku karena perusahaan yakin hasil kualitas audit dari akuntan publik akan mempengaruhi integritas pelaporan keuangan (Manuari dan Devi, 2021)

Dalam penelitian yang dilakukan Febrilyantri (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, berbeda dari penelitian Parinduri, et. al. (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi bagaimana perusahaan menerapkan transparansi untuk memberikan tingkat integritas yang tinggi dalam pelaporannya.

Dengan mengukur seluruh aset, penjualan, dan nilai pasar, perusahaan dapat menentukan ukuran perusahaan, karena jika perusahaan memiliki aset yang besar maka modal yang ditanamkan juga semakin besar. Jika penjualan membesar maka kecepatan peredaran modal perusahaan pun juga semakin cepat, dan jika nilai pasar tinggi maka kesadaran perusahaan terhadap perusahaan akan meningkat. *Stakeholder* akan menuntut lebih kepada perusahaan besar untuk menyajikan laporan keuangannya secara transparan (Yuristi et al. 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Manik dan Sofia (2019) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian dari Atiningsih dan Suparwati (2018) yang menyatakan bahwa

komisaris independen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang bersumber dari luar emiten.

Tujuan adanya komisaris independen adalah menyepadankan pengambilan keputusan khususnya dalam rangka melindungi pemegang saham minoritas dan kelompok lain yang terkait. Komisaris independen bisa berperan sebagai penengah jika muncul perseteruan di antara manajer internal dan memonitoring kebijakan manajer dan juga memberi nasihat kepada manajemen. Jika perusahaan memiliki komisaris independen, laporan keuangan yang disusun manajemen cenderung lebih berintegritas. (Devi, 2021).

Penelitian Aryani (2016) mendapatkan hasil negatif terhadap integritas laporan keuangan karena semakin tinggi *financial distress* yang dialami, akan mengurangi tingkat integritas laporan keuangan. Beberapa perusahaan besar banyak yang terlihat baik depan publik. Namun pada kenyataannya status keuangan perusahaannya buruk atau *financial distress* dan berdampak tindakan kecurangan atau dengan sebutan yaitu *window dressing*. Menurut Wijaya, (2022), manajemen perusahaan akan menuruni prinsip konservatisme dalam penyajian laporan keuangan perusahaannya apabila suatu perusahaan sedang mengalami *financial distress*

Berdasarkan latar belakang diatas dan setiap variabel yang telah diteliti oleh para peneliti terdahulu diperoleh hasil yang berbeda-beda sehingga kami ingin melanjutkan penelitian terdahulu dengan objek yang berbeda. Penelitian ini ingin melanjutkan penelitian dari Wahyuni (2022), namun terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.

Metode Penelitian

Penelitian ini untuk menguji faktor-faktor mempengaruhi Nilai Perusahaan yang variabel bebasnya meliputi kualitas audit, ukuran perusahaan, *financial distress* dan komisaris independen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2021 sebagai data kuantitatif dari penelitian ini dan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kualitas audit sebagai suatu kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan mengevaluasi dan melaporkan penyimpangan dalam sistem akuntansi kliennya (Wahyumi, Putri Dwi 2022).

Pengukuran kualitas audit pada penelitian ini akan menggunakan ukuran KAP afiliasi asing yang telah melakukan audit terhadap perusahaan, karena KAP afiliasi asing kualitas auditnya yang diberikan akan lebih baik dibandingkan dengan KAP non-afiliasi karena KAP afiliasi asing memiliki tingkat profesional yang lebih tinggi karena telah memberikan jasa pada banyak klien dan memiliki tanggung jawab reputasi yang harus dijaga, maka kualitas audit dapat diukur sebagai berikut (Wijaya, 2022) :

Dummy data: KAP Afiliasi Asing nilai 1, KAP non-Afiliasi Asing nilai 0

Ukuran perusahaan dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Pemangku kepentingan di dalam perusahaan besar lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil, karena sahamnya tersebar luas. Maka dari itu, tingkatan jumlah saham pada perusahaan kecil akan berpengaruh atas hilangnya kontrol atas perusahaan yang bersangkutan. (Pratika & Primasari 2020) Ukuran perusahaan dapat dipresentasikan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan (Ranti, 2021). Pada penelitian (Pratika & Primasari 2020) pengukuran ukuran perusahaan dapat dirumuskan yakni:

$$Size = \text{Log.Total Assets}$$

Financial distress merupakan situasi krisis pada keuangan perusahaan atau tidak sehat dan dialami sebelum masa likuidasi. Biasanya terjadi saat perusahaan tidak bisa memenuhi kewajibannya dan penurunan kondisi laporan keuangan perusahaannya (Wijaya, 2022). Dalam Penelitian ini untuk mengukur *financial distress* memakai metode *Altman Z-Score* rasio 5 (untuk perusahaan manufaktur) dengan proksi sebagai berikut (Wijaya, 2022):

$$Z = 1,2X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0X_5 \quad (-1)$$

Dimana:2

Z : *Bankruptcy Index*

*X*₁: *Working Capital / Total Assets*

*X*₂: *Retained Earnings / Total Assets*

*X*₃: *Earnings Before Interest and Taxes (EBIT) / Total Assets*

*X*₄: *Market Value of Equity / Total Liabilities*

*X*₅: *Sales / Total Asset*

Perusahaan bisa dikatakan kondisi keuangannya tidak sehat serta mengalami tingkatan kesulitan finansial yang besar jika nilai $Z < 1,81$ sedangkan jika bernilai $1,81 < Z < 2,99$ perusahaan berpotensi hadapi kesulitan atau dapat disebut daerah rawan, serta buat $Z > 2,99$ perusahaan terkategori dalam kriteria sehat serta tidak hadapi kesulitan finansial.

Hadirnya peran komisaris independen dalam perusahaan akan memudahkan investor untuk mendapatkan informasi internal mengenai tindakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen (Devi, 2021) Selain itu, dengan adanya komisaris independen diharapkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen berintegritas tinggi dan dapat dipertanggung-jawabkan agar tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan Ditemukan oleh (Intan, 2020) bahwa pengukuran Komisaris Independen dapat dihitung sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Nurbaiti *et al.*, 2021). Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks konservatisme dengan alasan keidentikan konservatisme yang menyajikan laporan keuangan yang *understate* yang memiliki risiko lebih kecil dibanding laporan keuangan yang *overstate*, indeks konservatisme yang dihitung dengan Model Beaver dan Ryan menggunakan *market to book value ratio* sebagai berikut (Pratika & Primasari 2020):

$$ILK_{it} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{(\text{Total ekuitas} / \text{Lembar saham beredar})}$$

Tabel 1 Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Skala
Kualitas audit	KAP Afiliasi Asing nilai 1, KAP non-afiliasi asing nilai 0	Dummy
Ukuran perusahaan	Log. Total Assets	Rasio
<i>Financial Distress</i>	$Z = 1,2X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0X_5 (-1)$	Rasio
Komisaris Independen	$\frac{\text{Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$	Rasio
Nilai Perusahaan	$NP = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{(\text{Total ekuitas/ Lembar saham beredar})}$	Rasio

Laporan keuangan perusahaan manufaktur *go public* selama periode studi 2017-2021 menjadi objek populasi penelitian. *Purposive sampling* yaitu tindakan pemilihan sampel yang sesuai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, ada kriteria untuk memilih sampel:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 yang telah menerbitkan laporan keuangannya berturut-turut di BEI.
2. Laporan keuangan non-Rupiah tidak akan dijadikan sampel.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan data hal kualitas audit, ukuran perusahaan, *financial distress*, dan komisaris independen serta pada tahun 2017-2021 dalam laporan keuangan yang terdaftar di BEI tidak akan dijadikan sampel.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipublikasikan di situs www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mengumpulkan data.

Menurut (Ghozali, 2018:19) statistik deskriptif menjelaskan deskripsi data observasi dari angka umum (rata-rata), standar deviasi, maksimal serta minimal. Statistik deskriptif menggambarkan mengenai sebaran serta tindakan data sampel.

Analisis regresi yang digunakan pada struktur data yang merupakan data panel. Data Panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu.

Model atau metode estimasi paling dasar dalam regresi data panel, dimana tetap menggunakan prinsip *ordinary least square* atau kuadrat terkecil.

Model dengan intercept berbeda-beda untuk setiap subjek (*cross section*), tetapi slope setiap subjek tidak berubah seiring waktu

Random Effect Model merupakan salah satu model dalam regresi data panel di mana variabel galat diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu. Asumsi terpenting dalam model ini adalah tidak terdapat korelasi antar galat individu dengan variabel penjelas dalam model.

Uji Pemilihan Model

1. Uji Chow bertujuan untuk menentukan menggunakan model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. *Chow test* merupakan uji untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*
2. Hausman Test uji yang digunakan untuk menentukan metode yang terbaik antara fixed effect ataukah random effect. Dalam kesempatan ini akan kita bahas bagaimana cara melakukan Hausman Test dengan Eviews Dalam Regresi Data Panel.
3. Lim Test atau uji *Lagrange Multiplier* bertujuan untuk menentukan model yang terbaik antara pendekatan efek acak (*random effect*) dan pendekatan *common effect* yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Uji ini berguna untuk Nilai Perusahaan. Untuk menghitung hasil olah data penelitian menggunakan menggunakan perangkat lunak SPSS. Berikut ini adalah persamaan regresi digunakan saat menguji hipotesis variabel:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
α	: Nilai Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi (<i>slope</i>)
X ₁	: Kualitas Audit
X ₂	: Ukuran Perusahaan
X ₃	: <i>Financial Distress</i>
X ₄	: Komisaris Independen
ε	: Residual

Koefisien Determinasi

Koefisien R₂ adalah metrik statistik yang mengukur seberapa efektif suatu model menjelaskan perubahan variabel dependen (Imam Ghozali 2018: 97). Untuk menentukan hasil uji ini dapat menggunakan nilai antara nol dan satu. Nilai R₂ kecil berarti semakin sedikit pula perubahan variabel terikat.

Untuk memprediksi perubahan variabel dependen, melihat dari variabel independen yang mendekati nilai 1 yang berarti variabel menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan. Pada uji ini menggunakan *Adjusted R-square* karena nilai *Adjusted R-square* dapat bertambah atau berkurang akibat dimasukkannya variabel independen dalam model.

Uji T (Uji Parsial)

Menurut Imam Ghazali (2018: 99) Uji t (uji parsial) digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat secara individual. Pengujian ini melibatkan perbandingan t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , atau dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) yakni:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} / sig < 0.05$, maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} / sig > 0.05$, maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji F (Uji Simultan)

Menurut Imam Ghazali (2018: 98) uji ini berguna menentukan apakah seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen jika dipertimbangkan secara bersama-sama. Dalam pengujian ini menggunakan perbandingan nilai nilai F_{hitung} dan F_{table} , yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Data

Tabel 2 Kriteria Sampel Penelitian

Deskripsi	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2017-2021	182
Perusahaan Manufaktur yang delisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021	-13
Perusahaan Manufaktur yang menyampaikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2017-2021	-25
Perusahaan Manufaktur yang tidak lengkap dan tidak menyampaikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah berturut-turut dari tahun 2017-2021	-64
Jumlah Sampel Perusahaan	80
Jumlah sampel dikali 5 tahun periode pengamatan	400
Outlier	(16)
Jumlah total sample setelah outlier	384

Statistik Deskriptif

Tabel 3 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	384	,00	1,00	,8516	,35600
Ukuran Perusahaan	384	24,52	32,82	28,2236	1,66701
<i>Financial Distress</i>	384	-5,14	23,45	3,2787	2,41223
Komisaris Independen	384	,20	,67	,3036	,05102
Nilai Perusahaan	384	-,63	13,49	1,7617	1,87019

Hasil Uji Pemilihan Model Estimasi

Tabel 4 Hasil Uji Chow Test

Pengujian	Probabilita	Keputusan	Keterangan
Chow Test	0,0000	Ha diterima	<i>Individual Effect (Fixed Effect Model)</i>
LM Test	0,0000	Ha diterima	<i>Individual Effect (Random Effect Model)</i>
Hausman Test	0,6460	Ha ditolak	<i>Random Effect Model</i>

Sumber: Data diolah, 2022 (Eviews 10.0)

Tabel 6 Hasil Estimasi Model ILK

Variabel	Teori	Beta	Std Error	Tstat	Pvalue (2 Tail)	Keputusan
Konstanta		-4.669888	1.273701	-3.666393	0.0003	
KA	+	0.309864	0.191730	1.616147	0.1071	H1 diterima*
SIZE	+	0.147080	0.051303	2.866866	0.0044	H2 diterima**
FD	-	0.062661	0.022259	2.815023	0.0052	H3 diterima
KI	+	4.589395	1.038245	4.420341	0.0000	H4 diterima***
Rsquare		0.061313				
Adj R ²		0.048922				
Fstatistik		4.947867				
Prob Fstat		0.000707				

Sumber: Data Diolah, 2022 (Eviews 9.0)

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R₂*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted R₂* berkisar antara 0-1% dan jika nilainya mendekati 1 maka semakin baik. Nilai *Adjusted R₂* dapat dilihat pada tabel berikut. Hasil koefisien determinasi dalam tabel menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,048922 atau 4,8% artinya variabel dependen Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kualitas audit, ukuran perusahaan, komisaris independen dan financial distress sebesar 4,8%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Signifikan Model F

Uji statistik F digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*Goodness of Fit*). Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model yang digunakan telah fit atau tidak (Ghozali, 2018). Uji F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Dari tabel diatas diketahui nilai signifikan sebesar $0,000707 < 0,05$, yang berarti bahwa paling tidak satu dari variabel independen yaitu kualitas audit, ukuran perusahaan, komisaris independen dan *financial distress* berpengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

Uji Besaran Koefisien

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linier bergandanya, yaitu:

$$ILK_{it} = -4,669888 + 0,309864 KA_{it} + 0,147080 SIZE_{it} + 0,062661 FD_{it} + 4,589395 KOMITE_{it} + e_{it}$$

1. Konstanta sebesar 4,669888 menyatakan bahwa jika variabel dianggap konstan, maka rata-rata nilai Nilai Perusahaan sebesar -4,669888 .
2. Koefisien regresi Kualitas Audit sebesar 0,309864 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai Kualitas Audit meningkatkan besaran nilai Nilai Perusahaan sebesar 0,309864.
3. Koefisien regresi struktur Ukuran Perusahaan sebesar 0,147080 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai Ukuran Perusahaan meningkatkan besaran nilai Nilai Perusahaan sebesar 0,147080 .
4. Koefisien regresi struktur *Financial Distress* sebesar 0,062661 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai *Financial Distress* meningkatkan besaran nilai Nilai Perusahaan sebesar 0,062661.
5. Koefisien regresi struktur Komisaris Independen sebesar 4,589395 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai Komisaris Independen meningkatkan besaran nilai Nilai Perusahaan sebesar 4,589395.

Uji Signifikansi Variabel Bebas (Uji T)

H₁: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Dari Tabel Hasil uji regresi "*Coefficient*" dapat diketahui nilai signifikan untuk Kualitas Audit yakni 0,1071/2 kurang dari 0,10 (alpha 10%) dengan beta bernilai positif sesuai dengan hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Kualitas Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada tingkat kepercayaan 90%.

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Dari Tabel Hasil uji regresi "*Coefficient*" dapat diketahui nilai signifikan untuk Ukuran Perusahaan yakni 0,0044/2 kurang dari 0,05 (alpha 5%) dengan beta yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini. Sehingga dapat dinyatakan bahwa

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada tingkat kepercayaan 95%.

H3: *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Dari Tabel Hasil uji regresi "*Coefficient*" dapat diketahui nilai signifikan untuk *Financial Distress* yakni 0,0052/2 kurang dari 0,05 (alpha 5%) namun beta bernilai positif tidak sesuai dengan hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

H4: Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Dari Tabel Hasil uji regresi "*Coefficient*" dapat diketahui nilai signifikan untuk komisaris independen yakni 0,0000 kurang dari 0,01 (alpha 1%) dengan beta yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini. Sehingga dapat dinyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada tingkat kepercayaan 99%.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima yang berarti Kualitas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Dan, nilai koefisien regresi dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, sehingga variabel Kualitas Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Kualitas Audit diukur dengan menggunakan KAP afiliasi asing yang telah melakukan audit terhadap perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP afiliasi asing akan semakin meningkatkan nilai Integritas Laporan Keuangan.

Prinsipal dan agen diselaraskan dalam teori keagenan untuk menjelaskan hubungan mereka serta untuk mengurangi konflik antara dua pihak yang terlibat. Konflik yang biasa terjadi adalah *agency problem* dan dapat diatasi dengan mekanisme pengawasan yang disebut audit (Putri, 2022).

Audit memiliki peran penting dalam mengawasi kontrak dan mengurangi risiko kesalahan informasi. Standar audit yang diterbitkan pada tahun 2007 oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menjelaskan standar audit yang menggambarkan kinerja auditor, akan meningkatkan kualitas audit dengan mengumpulkan bukti objektif dan meningkatkan keakuratan informasi yang dilaporkan atau diterima dari entitas yang diaudit (Wahyuni, 2022)

Menurut Devi (2021) audit yang kompeten dapat mengurangi risiko kecurangan dalam pemeriksaan laporan keuangan dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dengan mengikuti standar audit dapat mendapatkan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan. Menurut penelitian Wijaya (2022), integritas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kualitas audit.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima yang berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan dan nilai koefisien regresi dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, sehingga variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan total aset perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin besar nilai aset perusahaan akan semakin meningkatkan nilai Integritas Laporan Keuangan.

Besar kecil ukuran perusahaan dapat diperhitungkan dengan total aset, pendapatan, dan nilai pasar perusahaan. Teori keagenan menjadi dorongan bagi prinsipal dan agen untuk mengungkapkan secara luas dan jujur pada laporan keuangan suatu perusahaan (Silalahi, 2018).

Menurut Juliana dan Michelle (2019), ukuran perusahaan berpengaruh informasi yang ada di dalam suatu perusahaan serta kepentingan pihak internal dan eksternal karena semakin banyak orang yang tertarik, semakin banyak perhatian yang akan mereka dapatkan dari banyak pihak. Oleh karena itu, prinsip konservatisme akuntansi diasumsikan lebih diterapkan di perusahaan besar dalam penyusunan laporan keuangannya. Sebaliknya, pihak berkepentingan di perusahaan kecil tidak terlalu dilibatkan sehingga perusahaan kecil memiliki pengawasan yang relatif rendah. Seiring pertumbuhan perusahaan, menjadi semakin penting untuk menjaga integritas catatan keuangannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Liliyand dan Anton (2020) yang menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dapat dipengaruhi positif oleh ukuran perusahaan.

Pengaruh *Financial Distress* terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,669 > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak yang berarti *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. *Financial Distress* diukur dengan menggunakan *Altman Z-Score* perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang tidak atau yang mengalami *Financial Distress* tidak akan meningkatkan nilai Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian Liliyand dan Anton (2021) yang menyatakan bahwa *Financial Distress* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan hasil penelitian sesuai seperti yang dihasilkan oleh (Nurbaiti, 2020)

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima yang berarti komisaris independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dan, nilai koefisien regresi dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, sehingga variabel komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Komisaris diukur dengan menggunakan banyaknya komisaris independen pada perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin banyak komisaris independen perusahaan akan semakin meningkatkan nilai Nilai Perusahaan.

Menurut Devi (2021) komisaris independen adalah anggota dewan perusahaan yang tidak memiliki hubungan erat dengan perusahaan, direksi atau pengendali pemegang saham serta terhindar dari ikatan bisnis yang mana akan berpengaruh pada kemampuannya untuk bertindak secara independen. Peraturan terkait komisaris independen telah diatur pada peraturan otoritas jasa keuangan (2014) No. 33/POJK.04/2014 mengenai direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik dewan komisaris memiliki tugas untuk menjalankan pengawasan serta bertanggungjawab pada kebijakan kepengurusan dan dapat memberikan nasihat kepada direksi. Komisaris independen yang wajib pada perusahaan harus memiliki proporsi 30% (tiga puluh persen) dari seluruh anggota dewan yaitu 2 anggota dan 1 orang anggota dari dewan komisaris.

Keberadaan komisaris independen akan mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang memiliki integritas tinggi karena hadirnya komisaris independen dalam perusahaan dapat melindungi dan mengawasi pemegang saham minoritas, mengawasi kebijakan manajemen dan sebagai penengah apabila terjadi perselisihan antara manajer internal (Sofia, 2019).

Dalam teori agensi sudah dijelaskan bahwa hadirnya komisaris independen dapat memotivasi pihak manajemen untuk melakukan kinerja yang transparan sebab komisaris independen dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan kegiatan operasionalnya secara integritas (Primasari, 2020) maka dari itu hadirnya komisaris independen pada perusahaan dapat meminimalisir tindakan kecurangan pihak manajemen (Sofia, 2019).

Apabila dalam perusahaan memiliki jumlah anggota komisaris independen yang lebih banyak dari ketentuan peraturan maka perusahaan tersebut dapat diasumsikan sebagai perusahaan yang memiliki pengawasan yang efektif karena kinerja manajemen dapat terkelola dengan baik hal ini tentunya berpengaruh pada meningkatnya integritas laporan keuangan perusahaan serta berpotensi dalam meningkatkan kepercayaan publik pada perusahaan. Pada penelitian Devi (2021), Primasari (2020), dan Wijaya (2022) menyatakan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh adanya komisaris independen dalam perusahaan, namun pada penelitian Devi (2021), Primasari (2020) dan Nurbaiti (2021) menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kualitas audit, ukuran perusahaan, komisaris independen, dan *financial distress* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor manufaktur pada tahun 2017 sampai 2021 dengan sampel penelitian total 384 data. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dengan bertujuan untuk menjawab pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. *Financial Distress* tidak berpengaruh

terhadap Nilai Perusahaan. Serta komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

BIBLIOGRAFI

- Atiningsih, S., dan Suparwati, Y. K. (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 9(2), 109-123.
- Citra, N. E. (2013). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara di kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Devi, N. L. N. S., dan Manuari, I. A. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(12), 3148-3161.
- Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 267-275.
- Jensen, M. and Meckling, W. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Finance Economics* 3, pp. 305-360.
- Juliana dan Michelle Radita. 2019. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Vol. 14 No. 2, 184-199.
- Nurbaiti, A., Lestari, T. U., dan Thayeb, N. A. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan

Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 758-771.

Parinduri, Aina Zahra, Risma K. Pratiwi dan Oktavina I. Purwaningtyas. (2018). Analysis of Corporate Governance, Leverage and Company Size on the Integrity of Financial Statements. *Indonesian Management and Accounting Research*, 17 (1), 18-35.

Pratika, I., dan Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 109-120.

Putri, R. S., dan Efendi, D. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).

Ranti, S. (2021). Pengaruh Corporate Risk, Capital Intensity dan Leverage Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2019. (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).

Susiana dan Herawaty, Arleen. (2007). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *SNA X Unhas Makasar*, 26-28 Juli 2007.

Wahyuni, P. D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Emiten Bumh. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1).

Wijaya, T., Sugara, K. S. K., dan Sugara, K. (2020). Pengaruh Income, Financial Attitude, dan Financial Behaviour Terhadap Financial Satisfaction. In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* (Vol. 3, No. 1, pp. 11-20).

Copyright holder:

Yori Amalatisha, Windhy Puspitasari (2023)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:



PENGARUH KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, FINANCIAL DISTRESS DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

by Yori Amalatisa, Windhy Puspitasari

Submission date: 25-Oct-2023 04:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2206742397

File name: SINTAX_2023_YORI_WINDHY.pdf (299.35K)

Word count: 5166

Character count: 33859

PENGARUH KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, *FINANCIAL DISTRESS* DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Yori Amalatisha, Windhy Puspitasari

Universitas Trisakti, Jakarta

Email: windhy.puspitasari@trisakti.ac.id

39

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh kualitas audit, ukuran perusahaan, *Financial Distress*, Komisaris Independen terhadap integritas laporan keuangan. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2021 sebagai data kuantitatif dari penelitian ini dan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan perusahaan manufaktur *go public* selama periode studi 2017-2021 menjadi objek populasi penelitian. *Purposive sampling*. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini disimpulkan Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kualitas Audit; Ukuran Perusahaan; *Financial Distress*; Komisaris Independen; Laporan Keuangan.

32

Abstract

The purpose of this study is to provide empirical evidence of the effect of audit quality, firm size, *Financial Distress*, Independent Commissioner on the integrity of financial statements. Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 to 2021 as quantitative data from this study and obtained from the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The financial statements of manufacturing companies that went public during the 2017-2021 study period became the object of the research population. *Purposive sampling*. The expected results in this study concluded that audit quality has a positive effect on the integrity of financial statements, firm size has a positive effect on the integrity of financial statements, financial distress has no effect on the integrity of financial statements, and independent commissioners have a positive effect on the integrity of financial statements.

How to cite:	Yori Amalatisha, Windhy Puspitasari (2023) Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Financial Distress dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan, (8) 9, http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

Keywords: *Audit Quality; Company Size; Financial Distress; Independent Commissioner; Financial Report.*

Pendahuluan

Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangannya karena sebagai landasan utama informasi yang diberikan kepada pihak internal dan eksternal mengenai kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu yang disusun dengan standard berlaku. Dinyatakan dalam PSAK 1 (Revisi 2017) situasi keuangan, kinerja, dan perubahan perusahaan dirinci dalam laporan keuangannya untuk membantu pengambilan keputusan bagi berbagai pemangku kepentingan. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan laporan ekuitas adalah beberapa laporan keuangan yang sering digunakan di perusahaan.

Dinyatakan dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No.1. Laporan keuangan dikatakan berintegritas apabila laporan keuangan tersebut memenuhi kualitas dengan salah satu karakteristik yang disyaratkan oleh IFRS, yaitu *faithfull representation* dan juga harus terbebas dari kesalahan material (*free from error*) yang dapat menyesatkan para pengguna untuk memenuhi kualitas *faithfull representation*. *Faithfull representation* adalah kualitas yang membuat informasi akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan.

Faithfull representation dan unsur-unsur terkait dari kualitas dasar ini ditunjukkan sebagai berikut: *Completeness*, berarti bahwa semua informasi yang diperlukan untuk representasi yang setia disediakan. Kelalaian dapat menyebabkan informasi menjadi salah atau menyesatkan sehingga tidak membantu pengguna laporan keuangan. *Neutrality*, berarti bahwa perusahaan tidak dapat memilih informasi untuk mendukung satu set pihak yang berkepentingan atas yang lain. Memberikan informasi yang netral atau tidak memihak harus menjadi pertimbangan utama.

Salah satu faktor pembantu pada saat pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan adalah informasi akuntansi berintegritas tinggi karena suatu penyajian yang jujur akan membuat pengguna laporan keuangan mengandalkan informasi ini (Trisnadi, 2020).

Sebagian besar perusahaan merasa sulit untuk menerapkan kejujuran pada catatan keuangan mereka. Banyak perusahaan, termasuk PT. Timah Tbk, PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT. Asuransi Jiwasraya, terbukti melakukan pemalsuan laporan keuangan (Persero). PT. Timak Tbk diduga melakukan pemalsuan laporan keuangan. Ketua Ikatan Pekerja Timah (IKT) menyatakan laporan keuangan fiktik tersebut disusun untuk menutupi kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat selama tiga tahun terakhir sehingga menimbulkan kerugian sebesar 59 miliar rupiah.

Mulai semester I-2015, laporan keuangan PT Timah dimanipulasi sehingga mengakibatkan utang meningkat 100% menjadi Rp 2,3 triliun. Berdasarkan laporan keuangan 2018 yang dirilis pada April 2019, PT. Garuda Indonesia Tbk menerbitkan laba bersih sekitar US\$809 ribu di laporan keuangannya periode tahun 2018, dibandingkan dengan kerugian bersih sekitar US\$216,58 juta pada tahun 2017. Sulit dipercaya bahwa

Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, *Financial Distress* dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

kerugian US\$114,08 juta benar-benar dilaporkan oleh perusahaan pada triwulan III tahun 2018.

Setelah dapat keterangan dari semua pihak menunjukkan bahwa PT. Garuda Indonesia telah mengakui piutang dari PT. Mahata Aero Technology sebagai pendapatan dalam laporan keuangan 2018. Ketika PT. Jiwasraya gagal membayar barang-barang asuransi yang telah dibagikan selama sekitar satu tahun sebelumnya, pihak berwenang menyadari situasinya. Setelah penyelidikan, berbuah hasil bahwa ditemukan operasi pencatatan laba palsu telah dilakukan sejak 2006.

Auditor menemukan bahwa PT. Asuransi Jiwasraya Tbk melebih-lebihkan laba bersih dalam laporan keuangan 2018 sebesar Rp 2,4 triliun, meski sebenarnya laba bersih hanya Rp 360 miliar, membuktikan perusahaan tersebut melakukan kecurangan akuntansi (*window dressing*). PT Asuransi Jiwasraya Tbk diduga mengabaikan prinsip kehati-hatian dalam berinvestasi demi mencari keuntungan besar dari aset berisiko, telah dinyatakan oleh laporan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Susiana & Herawaty (2017), Serly & Helmayunita (2018) yang tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas audit terhadap Nilai Perusahaan. Karena semakin seringnya laporan keuangan dimanipulasi oleh banyak akuntan, masyarakat umum mulai meragukan keakuratan audit akuntan, dan auditor harus lebih berkonsentrasi dan memperhatikan detail ketika mengevaluasi laporan keuangan perusahaan.

Akuntan publik memberikan kontribusi akuntabilitas yang adil dan menyajikan informasi keuangan sesuai dengan standar yang berlaku karena perusahaan yakin hasil kualitas audit dari akuntan publik akan mempengaruhi integritas pelaporan keuangan (Manuari dan Devi, 2021)

Dalam penelitian yang dilakukan Febrilyantri (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, berbeda dari penelitian Parinduri, et. al. (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi bagaimana perusahaan menerapkan transparansi untuk memberikan tingkat integritas yang tinggi dalam pelaporan keuangannya.

Dengan mengukur seluruh aset, penjualan, dan nilai pasar, perusahaan dapat menentukan ukuran perusahaan, karena jika perusahaan memiliki aset yang besar maka modal yang ditanamkan juga semakin besar. Jika penjualan membesar maka kecepatan peredaran modal perusahaan pun juga semakin cepat, dan jika nilai pasar tinggi maka kesadaran perusahaan terhadap perusahaan akan meningkat. *Stakeholder* akan menuntut lebih kepada perusahaan besar untuk menyajikan laporan keuangannya secara transparan (Yuristi et al. 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Manik dan Sofia (2019) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian dari Atiningsih dan Suparwati (2018) yang menyatakan bahwa

komisaris independen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang bersumber dari luar emiten.

Tujuan adanya komisaris independen adalah menyepadankan pengambilan keputusan khususnya dalam rangka melindungi pemegang saham minoritas dan kelompok lain yang terkait. Komisaris independen bisa berperan sebagai penengah jika muncul perseteruan di antara manajer internal dan memonitoring kebijakan manajer dan juga memberi nasihat kepada manajemen. Jika perusahaan memiliki komisaris independen, laporan keuangan yang disusun manajemen cenderung lebih berintegritas. (Devi, 2021).

Penelitian Aryani (2016) mendapatkan hasil negatif terhadap integritas laporan keuangan karena semakin tinggi *financial distress* yang dialami, akan mengurangi tingkat integritas laporan keuangan. Beberapa perusahaan besar banyak yang terlihat baik depan publik. Namun pada kenyataannya status keuangan perusahaannya buruk atau *financial distress* dan berdampak tindakan kecurangan atau dengan sebutan yaitu *window dressing*. Menurut Wijaya, (2022), manajemen perusahaan akan menuruni prinsip konservatisme dalam penyajian laporan keuangan perusahaannya apabila suatu perusahaan sedang mengalami *financial distress*

Berdasarkan latar belakang diatas dan setiap variabel yang telah diteliti oleh para peneliti terdahulu diperoleh hasil yang berbeda-beda sehingga kami ingin melanjutkan penelitian terdahulu dengan objek yang berbeda. Penelitian ini ingin melanjutkan penelitian dari Wahyuni (2022), namun terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.

Metode Penelitian

Penelitian ini untuk menguji faktor-faktor mempengaruhi Nilai Perusahaan yang variabel bebasnya meliputi kualitas audit, ukuran perusahaan, *financial distress* dan komisaris independen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2021 sebagai data kuantitatif dari penelitian ini dan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kualitas audit sebagai suatu kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan mengevaluasi dan melaporkan penyimpangan dalam sistem akuntansi kliennya (Wahyumi, Putri Dwi 2022).

Pengukuran kualitas audit pada penelitian ini akan menggunakan ukuran KAP afiliasi asing yang telah melakukan audit terhadap perusahaan, karena KAP afiliasi asing kualitas auditnya yang diberikan akan lebih baik dibandingkan dengan KAP non-afiliasi karena KAP afiliasi asing memiliki tingkat profesional yang lebih tinggi karena telah memberikan jasa pada banyak klien dan memiliki tanggung jawab reputasi yang harus dijaga, maka kualitas audit dapat diukur sebagai berikut (Wijaya, 2022) :

Dummy data: KAP Afiliasi Asing nilai 1, KAP non-Afiliasi Asing nilai 0

Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, *Financial Distress* dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Pemangku kepentingan di dalam perusahaan besar lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil, karena sahamnya tersebar luas. Maka dari itu, tingkatan jumlah saham pada perusahaan kecil akan berpengaruh atas hilangnya kontrol atas perusahaan yang bersangkutan. (Pratika & Primasari 2020) Ukuran perusahaan dapat dipresentasikan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan (Ranti, 2021). Pada penelitian (Pratika & Primasari 2020) pengukuran ukuran perusahaan dapat dirumuskan yakni:

$$Size = \text{Log.Total Assets}$$

Financial distress merupakan situasi krisis pada keuangan perusahaan atau tidak sehat dan dialami sebelum masa likuidasi. Biasanya terjadi saat perusahaan tidak bisa memenuhi kewajibannya dan penurunan kondisi laporan keuangan perusahaannya (Wijaya, 2022). Dalam Penelitian ini untuk mengukur *financial distress* memakai metode *Altman Z-Score* rasio 5 (untuk perusahaan manufaktur) dengan proksi sebagai berikut (Wijaya, 2022):

$$Z = 1,2X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0X_5 \quad (-1)$$

Dimana:2

Z: *Bankruptcy Index*

*X*₁: *Working Capital / Total Assets*

*X*₂: *Retained Earnings / Total Assets*

*X*₃: *Earnings Before Interest and Taxes (EBIT) / Total Assets*

*X*₄: *Market Value of Equity / Total Liabilities*

*X*₅: *Sales / Total Asset*

Perusahaan bisa dikatakan kondisi keuangannya tidak sehat serta mengalami tingkatan kesulitan finansial yang besar jika nilai $Z < 1,81$ sedangkan jika bernilai $1,81 < Z < 2,99$ perusahaan berpotensi hadapi kesulitan atau dapat disebut daerah rawan, serta buat $Z > 2,99$ perusahaan terkategori dalam kriteria sehat serta tidak hadapi kesulitan finansial.

Hadirnya peran komisaris independen dalam perusahaan akan memudahkan investor untuk mendapatkan informasi internal mengenai tindakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen (Devi, 2021) Selain itu, dengan adanya komisaris independen diharapkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen berintegritas tinggi dan dapat dipertanggung-jawabkan agar tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan Ditemukan oleh (Intan, 2020) bahwa pengukuran *Komisaris Independen* dapat dihitung sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Nurbaiti *et al.*, 2021). Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks konservatisme dengan alasan keidentikan konservatisme yang menyajikan laporan keuangan yang *understate* yang memiliki risiko lebih kecil dibanding laporan keuangan yang *overstate*, indeks konservatisme yang dihitung dengan Model Beaver dan Ryan menggunakan *market to book value ratio* sebagai berikut (Pratika & Primasari 2020):

$$ILK it = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{(\text{Total ekuitas/ Lembar saham beredar})}$$

Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, *Financial Distress* dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 1 Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Skala
Kualitas audit	KAP Afiliasi Asing nilai 1, KAP non-afiliasi asing nilai 0	Dummy
Ukuran perusahaan	Log. Total Assets	Rasio
<i>Financial Distress</i>	$Z = 1,2X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0X_5 (-1)$	Rasio
Komisaris Independen	Dewan Komisaris Independen Jumlah Dewan Komisaris	Rasio
Nilai Perusahaan	$NP = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{(Total ekuitas/ Lembar saham beredar)}}$	Rasio

Laporan keuangan perusahaan manufaktur *go public* selama periode studi 2017-2021 menjadi objek populasi penelitian. *Purposive sampling* yaitu tindakan pemilihan sampel yang sesuai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, ada kriteria untuk memilih sampel:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 yang telah menerbitkan laporan keuangannya berturut-turut di BEI.
2. Laporan keuangan non-Rupiah tidak akan dijadikan sampel.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan data hal kualitas audit, ukuran perusahaan, *financial distress*, dan komisaris independen serta pada tahun 2017-2021 dalam laporan keuangan yang terdaftar di BEI tidak akan dijadikan sampel.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipublikasikan di situs www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mengumpulkan data.

Menurut (Ghozali, 2018:19) statistik deskriptif menjelaskan deskripsi data observasi dari angka umum (rata-rata), standar deviasi, maksimal serta minimal. Statistik deskriptif menggambarkan mengenai sebaran serta tindakan data sampel.

Analisis regresi yang digunakan pada struktur data yang merupakan data panel. Data Panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu.

Model atau metode estimasi paling dasar dalam regresi data panel, dimana tetap menggunakan prinsip *ordinary least square* atau kuadrat terkecil.

Model dengan intercept berbeda-beda untuk setiap subjek (*cross section*), tetapi slope setiap subjek tidak berubah seiring waktu

Random Effect Model merupakan salah satu model dalam regresi data panel di mana variabel galat diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu. Asumsi terpenting dalam model ini adalah tidak terdapat korelasi antar galat individu dengan variabel penjelas dalam model.

Uji Pemilihan Model

1. Uji Chow bertujuan untuk menentukan menggunakan model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. *Chow test* merupakan uji untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*
2. Hausman Test uji yang digunakan untuk menentukan metode yang terbaik antara fixed effect ataukah random effect. Dalam kesempatan ini akan kita bahas bagaimana cara melakukan Hausman Test dengan Eviews Dalam Regresi Data Panel.
3. Lim Test atau uji *Lagrange Multiplier* bertujuan untuk menentukan model yang terbaik antara pendekatan efek acak (*random effect*) dan pendekatan *common effect* yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Uji ini berguna untuk Nilai Perusahaan. Untuk menghitung hasil olah data penelitian menggunakan menggunakan perangkat lunak SPSS. Berikut ini adalah persamaan regresi digunakan saat menguji hipotesis variabel:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
α	: Nilai Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi (<i>slope</i>)
X ₁	: Kualitas Audit
X ₂	: Ukuran Perusahaan
X ₃	: <i>Financial Distress</i>
X ₄	: Komisaris Independen
ε	: Residual

Koefisien Determinasi

Koefisien R₂ adalah metrik statistik yang mengukur seberapa efektif suatu model menjelaskan perubahan variabel dependen (Imam Ghozali 2018: 97). Untuk menentukan hasil uji ini dapat menggunakan nilai antara nol dan satu. Nilai R₂ kecil berarti semakin sedikit pula perubahan variabel terikat.

Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, *Financial Distress* dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Untuk memprediksi perubahan variabel dependen, melihat dari variabel independen yang mendekati nilai 1 yang berarti variabel menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan. Pada uji ini menggunakan *Adjusted R-square* karena nilai *Adjusted R-square* dapat bertambah atau berkurang akibat dimasukkannya variabel independen dalam model.

Uji T (Uji Parsial)

Menurut Imam Ghozali (2018: 99) Uji t (uji parsial) digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat secara individual. Pengujian ini melibatkan perbandingan t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , atau dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) yakni:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $sig < 0.05$, maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ / $sig > 0.05$, maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji F (Uji Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2018: 98) uji ini berguna menentukan apakah seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen jika dipertimbangkan secara bersama-sama. Dalam pengujian ini menggunakan perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Data

Tabel 2 Kriteria Sampel Penelitian

Deskripsi	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2017-2021	182
Perusahaan Manufaktur yang delisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021	-13
Perusahaan Manufaktur yang menyampaikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2017-2021	-25
Perusahaan Manufaktur yang tidak lengkap dan tidak menyampaikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah berturut-turut dari tahun 2017-2021	-64
Jumlah Sampel Perusahaan	80
Jumlah sampel dikali 5 tahun periode pengamatan	400
Outlier	(16)
Jumlah total sample setelah outlier	384

9 Statistik Deskriptif

Tabel 3 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	384	,00	1,00	,8516	,35600
Ukuran Perusahaan	384	24,52	32,82	28,2236	1,66701
Financial Distress	384	-5,14	23,45	3,2787	2,41223
Komisaris Independen	384	,20	,67	,3036	,05102
Nilai Perusahaan	384	-,63	13,49	1,7617	1,87019

Hasil Uji Pemilihan Model Estimasi

Tabel 4 Hasil Uji Chow Test

Pengujian	Probabilita	Keputusan	Keterangan
Chow Test	0,0000	Ha diterima	Individual Effect (Fixed Effect Model)
LM Test	0,0000	Ha diterima	Individual Effect (Random Effect Model)
Hausman Test	0,6460	Ha ditolak	Random Effect Model

Sumber: Data diolah, 2022 (Eviews 10.0)

Tabel 6 Hasil Estimasi Model ILK

Variabel	Teori	Beta	Std Error	Tstat	Pvalue (2 Tail)	Keputusan
Konstanta		-4.669888	1.273701	-3.666393	0.0003	
KA	+	0.309864	0.191730	1.616147	0.1071	H1 diterima*
SIZE	+	0.147080	0.051303	2.866866	0.0044	H2 diterima**
FD	-	0.062661	0.022259	2.815023	0.0052	H3 diterima
KI	+	4.589395	1.038245	4.420341	0.0000	H4 diterima***
Rsquare		0.061313				
Adj R ²		0.048922				
Fstatistik		4.947867				
Prob Fstat		0.000707				

Sumber: Data Diolah, 2022 (Eviews 9.0)

14 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R₂*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted R₂* berkisar antara 0-1% dan jika nilainya mendekati 1 maka semakin baik. Nilai *Adjusted R₂* dapat dilihat pada tabel berikut. Hasil koefisien determinasi dalam tabel menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,048922 atau 4,8% artinya variabel dependen Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kualitas audit, ukuran perusahaan, komisaris independen dan financial distress sebesar 4,8%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Signifikan Model F

Uji statistik F digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*Goodness of Fit*). Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model yang digunakan telah fit atau tidak (Ghozali, 2018). Uji F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Dari tabel diatas diketahui nilai signifikan sebesar $0,000707 < 0,05$, yang berarti bahwa paling tidak satu dari variabel independen yaitu kualitas audit, ukuran perusahaan, komisaris independen dan *financial distress* berpengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

Uji Besaran Koefisien

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linier bergandanya, yaitu:

$$ILK_{it} = -4,669888 + 0,309864 KA_{it} + 0,147080 SIZE_{it} + 0,062661 FD_{it} + 4,589395 KOMITE_{it} + e_{it}$$

1. Konstanta sebesar 4,669888 menyatakan bahwa jika variabel dianggap konstan, maka rata-rata nilai Nilai Perusahaan sebesar -4,669888 .
2. Koefisien regresi Kualitas Audit sebesar 0,309864 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai Kualitas Audit meningkatkan besaran nilai Nilai Perusahaan sebesar 0,309864.
3. Koefisien regresi struktur Ukuran Perusahaan sebesar 0,147080 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai Ukuran Perusahaan meningkatkan besaran nilai Nilai Perusahaan sebesar 0,147080 .
4. Koefisien regresi struktur *Financial Distress* sebesar 0,062661 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai *Financial Distress* meningkatkan besaran nilai Nilai Perusahaan sebesar 0,062661.
5. Koefisien regresi struktur Komisaris Independen sebesar 4,589395 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai Komisaris Independen meningkatkan besaran nilai Nilai Perusahaan sebesar 4,589395.

Uji Signifikansi Variabel Bebas (Uji T)

H₁: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Dari Tabel Hasil uji regresi "*Coefficient*" dapat diketahui nilai signifikan untuk Kualitas Audit yakni 0,1071/2 kurang dari 0,10 (alpha 10%) dengan beta bernilai positif sesuai dengan hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Kualitas Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada tingkat kepercayaan 90%.

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Dari Tabel Hasil uji regresi "*Coefficient*" dapat diketahui nilai signifikan untuk Ukuran Perusahaan yakni 0,0044/2 kurang dari 0,05 (alpha 5%) dengan beta yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini. Sehingga dapat dinyatakan bahwa

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada tingkat kepercayaan 95%.

H₃: Financial Distress berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Dari Tabel Hasil uji regresi “*Coefficient*” dapat diketahui nilai signifikan untuk *Financial Distress* yakni 0,0052/2 kurang dari 0,05 (alpha 5%) namun beta bernilai positif tidak sesuai dengan hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

H₄: Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Dari Tabel Hasil uji regresi “*Coefficient*” dapat diketahui nilai signifikan untuk komisaris independen yakni 0,0000 kurang dari 0,01 (alpha 1%) dengan beta yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini. Sehingga dapat dinyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada tingkat kepercayaan 99%.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima yang berarti Kualitas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Dan, nilai koefisien regresi dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, sehingga variabel Kualitas Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Kualitas Audit diukur dengan menggunakan KAP afiliasi asing yang telah melakukan audit terhadap perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP afiliasi asing akan semakin meningkatkan nilai Integritas Laporan Keuangan.

Prinsipal dan agen diselaraskan dalam teori keagenan untuk menjelaskan hubungan mereka serta untuk mengurangi konflik antara dua pihak yang terlibat. Konflik yang biasa terjadi adalah *agency problem* dan dapat diatasi dengan mekanisme pengawasan yang disebut audit (Putri, 2022).

Audit memiliki peran penting dalam mengawasi kontrak dan mengurangi risiko kesalahan informasi. Standar audit yang diterbitkan pada tahun 2007 oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menjelaskan standar audit yang menggambarkan kinerja auditor, akan meningkatkan kualitas audit dengan mengumpulkan bukti objektif dan meningkatkan keakuratan informasi yang dilaporkan atau diterima dari entitas yang diaudit (Wahyuni, 2022)

Menurut Devi (2021) audit yang kompeten dapat mengurangi risiko kecurangan dalam pemeriksaan laporan keuangan dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dengan mengikuti standar audit dapat mendapatkan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan. Menurut penelitian Wijaya (2022), integritas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kualitas audit.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima yang berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan dan nilai koefisien regresi dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, sehingga variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan total aset perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin besar nilai aset perusahaan akan semakin meningkatkan nilai Integritas Laporan Keuangan.

Besar kecil ukuran perusahaan dapat diperhitungkan dengan total aset, pendapatan, dan nilai pasar perusahaan. Teori keagenan menjadi dorongan bagi prinsipal dan agen untuk mengungkapkan secara luas dan jujur pada laporan keuangan suatu perusahaan (Silalahi, 2018).

Menurut Juliana dan Michelle (2019), ukuran perusahaan berpengaruh informasi yang ada di dalam suatu perusahaan serta kepentingan pihak internal dan eksternal karena semakin banyak orang yang tertarik, semakin banyak perhatian yang akan mereka dapatkan dari banyak pihak. Oleh karena itu, prinsip konservatisme akuntansi diasumsikan lebih diterapkan di perusahaan besar dalam penyusunan laporan keuangannya. Sebaliknya, pihak berkepentingan di perusahaan kecil tidak terlalu dilibatkan sehingga perusahaan kecil memiliki pengawasan yang relatif rendah. Seiring pertumbuhan perusahaan, menjadi semakin penting untuk menjaga integritas catatan keuangannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Liliyanti dan Anton (2020) yang menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dapat dipengaruhi positif oleh ukuran perusahaan.

Pengaruh *Financial Distress* terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,669 > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak yang berarti *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. *Financial Distress* diukur dengan menggunakan *Altman Z-Score* perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang tidak atau yang mengalami *Financial Distress* tidak akan meningkatkan nilai Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian Liliyanti dan Anton (2021) yang menyatakan bahwa *Financial Distress* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan hasil penelitian sesuai seperti yang dihasilkan oleh (Nurbaiti, 2020)

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima yang berarti komisaris independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dan, nilai koefisien regresi dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, sehingga variabel komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Komisaris diukur dengan menggunakan banyaknya komisaris independen pada perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin banyak komisaris independen perusahaan akan semakin meningkatkan nilai Nilai Perusahaan.

Menurut Devi (2021) komisaris independen adalah anggota dewan perusahaan yang tidak memiliki hubungan erat dengan perusahaan, direksi atau pengendali pemegang saham serta terhindar dari ikatan bisnis yang mana akan berpengaruh pada kemampuannya untuk bertindak secara independen. Peraturan terkait komisaris independen telah diatur pada peraturan otoritas jasa keuangan (2014) No. 33/POJK.04/2014 mengenai direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik dewan komisaris memiliki tugas untuk menjalankan pengawasan serta bertanggungjawab pada kebijakan kepengurusan dan dapat memberikan nasihat kepada direksi. Komisaris independen yang wajib pada perusahaan harus memiliki proporsi 30% (tiga puluh persen) dari seluruh anggota dewan yaitu 2 anggota dan 1 orang anggota dari dewan komisaris.

Keberadaan komisaris independen akan mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang memiliki integritas tinggi karena hadirnya komisaris independen dalam perusahaan dapat melindungi dan mengawasi pemegang saham minoritas, mengawasi kebijakan manajemen dan sebagai penengah apabila terjadi perselisihan antara manajer internal (Sofia, 2019).

Dalam teori agensi sudah dijelaskan bahwa hadirnya komisaris independen dapat memotivasi pihak manajemen untuk melakukan kinerja yang transparan sebab komisaris independen dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan kegiatan operasionalnya secara integritas (Primasari, 2020) maka dari itu hadirnya komisaris independen pada perusahaan dapat meminimalisir tindakan kecurangan pihak manajemen (Sofia, 2019).

Apabila dalam perusahaan memiliki jumlah anggota komisaris independen yang lebih banyak dari ketentuan peraturan maka perusahaan tersebut dapat diasumsikan sebagai perusahaan yang memiliki pengawasan yang efektif karena kinerja manajemen dapat terkelola dengan baik hal ini tentunya berpengaruh pada meningkatnya integritas laporan keuangan perusahaan serta berpotensi dalam meningkatkan kepercayaan publik pada perusahaan. Pada penelitian Devi (2021), Primasari (2020), dan Wijaya (2022) menyatakan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh adanya komisaris independen dalam perusahaan, namun pada penelitian Devi (2021), Primasari (2020) dan Nurbaiti (2021) menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kualitas audit, ukuran perusahaan, komisaris independen, dan *financial distress* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor manufaktur pada tahun 2017 sampai 2021 dengan sampel penelitian total 384 data. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dengan bertujuan untuk menjawab pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. *Financial Distress* tidak berpengaruh

terhadap Nilai Perusahaan. Serta komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

BIBLIOGRAFI

- Atiningsih, S., dan Suparwati, Y. K. (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 9(2), 109-123.
- Citra, N. E. (2013). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara di kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Devi, N. L. N. S., dan Manuari, I. A. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(12), 3148-3161.
- Febriyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 267-275.
- Jensen, M. and Meckling, W. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Finance Economics* 3, pp. 305-360.
- Juliana dan Michelle Radita. 2019. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Vol. 14 No. 2, 184-199.
- Nurbaiti, A., Lestari, T. U., dan Thayeb, N. A. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan

Yori Amalatisha, Windhy Puspitasari

Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 758-771.

Parinduri, Aina Zahra, Risma K. Pratiwi dan Oktavina I. Purwaningtyas. (2018). *Analysis of Corporate Governance, Leverage and Company Size on the Integrity of Financial Statements*. *Indonesian Management and Accounting Research*, 17 (1), 18-35.

Pratika, I., dan Primasari, N. H. (2020). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 109-120.

Putri, R. S., dan Efendi, D. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).

Ranti, S. (2021). *Pengaruh Corporate Risk, Capital Intensity dan Leverage Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2019*. (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).

Susiana dan Herawaty, Arleen. (2007). *Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *SNA X Unhas Makasar*, 26-28 Juli 2007.

Wahyuni, P. D. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Emiten Bumh*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1).

Wijaya, T., Sugara, K. S. K., dan Sugara, K. (2020). *Pengaruh Income, Financial Attitude, dan Financial Behaviour Terhadap Financial Satisfaction*. In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* (Vol. 3, No. 1, pp. 11-20).

Copyright holder:

Yori Amalatisha, Windhy Puspitasari (2023)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:



PENGARUH KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, FINANCIAL DISTRESS DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Tia Aprilia Susnita. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan pada Hotel Libra Kadipaten Kabupaten Majalengka", Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2020
Publication 1%
- 2 Submitted to Leeds Metropolitan University
Student Paper 1%
- 3 Eny Kusumawati. "DETERMINAN MANAJEMEN LABA: KAJIAN EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA", Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2019
Publication 1%
- 4 journal.bakrie.ac.id
Internet Source 1%
- 5 Kartika Sari, Rawidjo Mulyo Somoprawiro. "Pengaruh Corporate Governance, Koneksi 1%

Politik dan Profitabilitas Terhadap Potensi Tax Avoidance", JURNAL AKUNTANSI, 2020

Publication

6

Julianto Fernando, Cindy Yulistia, Felisia Felisia, Mohd. Nawid Purba. "Pengaruh Return on Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur", Owner, 2021

Publication

1 %

7

Yuliani Karlina, Asep Kurniawan, Indah Umiyati. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MELAKUKAN PENGGELAPAN PAJAK", JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society), 2021

Publication

1 %

8

ojs.itb-ad.ac.id

Internet Source

1 %

9

Ai Hendrani, Dadan Ramdhani, Thika Febriani, Sriyani Sriyani. "Corporate Tax Avoidance: Kontribusi Mekanisme Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

<1 %

10

Ali Amin Kalau, Trisna Sary Lewaru, Stivan H Uniberua. "Pengaruh Faktor-Faktor Pemeriksaan Internal Terhadap Peningkatan Keandalan Struktur Pengendalian Internal Pada PDAM Gwar Gwamar", Accounting Research Unit (ARU Journal), 2021

Publication

<1 %

11

Amran Amran. "Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi", ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2018

Publication

<1 %

12

Yehuda Anugrah Kristanto, Albert Kriestian Novi Adhi Nugraha. "Evaluasi Layanan Penjualan Makanan Secara Offline dan Online", Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 2023

Publication

<1 %

13

شحاته السيد شحاته. "مدى ملاءمة نموذجى مربع وخماسى الغش فى تحديد احتمال وجود الغش بالقوائم المالية المضللة دراسة تطبيقية على الشركات المقيمة بالبورصة المصرية", مجلة الاسكندرية للبحوث المحاسبية, 2017

Publication

<1 %

14

Submitted to Bellevue Public School

Student Paper

<1 %

15

Anthony Holly. "VOLATILITAS ARUS KAS, TINGKAT UTANG, BOOK TAX DIFFERENCES DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSISTENSI LABA", AJAR, 2019

Publication

<1 %

16

Peni Setiyo Wati, JMV Mulyadi, Widarto Rachbini. "DETERMINAN KINERJA KEUANGAN DENGAN SIZE SEBAGAI MODERASI", Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, 2019

Publication

<1 %

17

Astrid Yulianty, Maradela Ermania Khrisnatika, Amrie Firmansyah. "PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA: PROFITABILITAS, TATA KELOLA PERUSAHAAN, INTENSITAS PERSEDIAAN, LEVERAGE", JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review), 2021

Publication

<1 %

18

Siti Lailatul Hidayah, Trisni Suryarini. "Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

<1 %

19

Lia Resti Pratiwi, Kurniawan Kurniawan. "Pengaruh Real Earnings Management dan

<1 %

Corporate Governance Terhadap Corporate Environmental Disclosure", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

20

Dian Cahyo Prabowo, Ernani Hadiyati, Sugeng Mulyono, Ahmad Ahmad. "Pengaruh Faktor-Faktor Atraksi Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Strategi Pengembangan Wisata Halal Bromo", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2021

Publication

<1 %

21

Munawar Thoharudin, Yulia Suriyanti, Fatkhan Amirul Huda. "PENGARUH PROSEDUR PEMBIAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN PEMBIAYAAN PADA BPD KALIMANTAN BARAT KCP SYARIAH CABANG SINTANG", JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2019

Publication

<1 %

22

www.bircu-journal.com

Internet Source

<1 %

23

Agung Supriyadi, Christina Tri Setyorini. "Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

<1 %

24

Andi Purdiansyah, Nurasik Nurasik.
"Pengaruh Biaya Operasional dan Beban Pajak terhadap Kemampuan Laba Bersih dengan Persediaan sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016", Indonesian Journal of Law and Economics Review, 2018

Publication

<1 %

25

Cyntia Carolina. "Analysis of Financial Distress in Predicting Bankruptcy in Investment Companies in 2016-2020", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2023

Publication

<1 %

26

Fika Azmi, Linda Ramadhani. "Factors Affecting Tax Aggressiveness In Plantation Companies Listed 2014-2017", Journal of Accounting Science, 2019

Publication

<1 %

27

Kurnia Putri, Fitra Dharma, Dewi Sukmasari.
"FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CSR, SEBUAH STUDY EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

<1 %

28

Mizaco Ofayda Darmawan, Agus Toni Poputra, Winston Pontoh. "ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA

<1 %

PT.MULTISARANA BAHTERAMANDIRI
BERDASARKAN PSAK NO.1 DAN NO.2",
GOING CONCERN : JURNAL RISET
AKUNTANSI, 2013

Publication

29

Novita Supriantikasari, Endang Sri Utami.
"PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO
EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, EARNING
PER SHARE DAN NILAI TUKAR TERHADAP
RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada
Perusahaan Go Public Sektor Barang
Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2017)", Jurnal Riset
Akuntansi Mercu Buana, 2019

<1 %

Publication

30

Sri Ruwanti dan Prima Aprilyani Rambe.
"ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY PADA KINERJA KEUANGAN
DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI", Jurnal Ilmiah
Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2019

<1 %

Publication

31

Dian Maulita, Dien Sefty Framitha, Herman
Wijaya, Burhanudin. "Implikasi Good
Corporate Governance Terhadap Persistensi
Laba", Jurnal Akuntansi Manajemen
(JAKMEN), 2023

<1 %

Publication

32

Dwi Rahma Indella, Husaini Husaini.
"EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT, KUALITAS
AUDITOR EKSTERNAL DAN KEMUNGKINAN
KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN",
JURNAL FAIRNESS, 2021

Publication

<1 %

33

Submitted to STIE YKPN

Student Paper

<1 %

34

Vallen Aprilia Tehja, Angeline Yangness, Wirda
Lilia, Wenny Anggeresia Ginting. "Pengaruh
Struktur Aset, Market Value Added (MVA),
Debt To Equit Ratio (DER), Serta Earning Per
Share (EPS), Terhadap Harga Saham Pada
Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017 â€"2021",
Journal of Economic, Bussines and
Accounting (COSTING), 2023

Publication

<1 %

35

equatorscience.com

Internet Source

<1 %

36

Anik Mega Cahyani, Elva Nuraina, Farida
Styaningrum. "FRAUDULENT FINANCIAL
REPORTING ON PROPERTY, REAL ESTATE,
AND BUILDING CONSTRUCTION
COMPANIES", Assets: Jurnal Akuntansi dan
Pendidikan, 2021

Publication

<1 %

37

Rodiyati Rosdiyati, Fitri Nurjanah, Indah Kurniawati. "Efektivitas Komite Audit Memitigasi Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Biaya Audit", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2021

Publication

<1 %

38

Erni Dwijayanti, Risal Rinofah, Pristin Prima Sari. "Pengaruh Intellectual Capital, CSR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2021

Publication

<1 %

39

Fauzi Nurul Iman Gunawan, Dewi Susilowati. "Peran Intellectual Capital Serta Intensitas Biaya Penelitian dan Pengembangan: Suatu Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan", Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2020

Publication

<1 %

40

Hamdani Hamdani, Rita Yuni Mulyanti, Fatimah Abdillah. "PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK TERHADAP KINERJA PENGEMUDI GRABBIKE", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2020

Publication

<1 %

41

Indah Masliana, M Ihsan Dacholfany, Riyanto Riyanto, Harjoko Harjoko. "PENGARUH

<1 %

KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN
PROFESIONAL GURU TERHADAP
PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI
SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN METRO
BARAT KOTA METRO-LAMPUNG", POACE:
Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan,
2021

Publication

42

Okti Fia Aristiani, Suharto Suharto, Gustin Padwa Sari. "PENGARUH PRUDENCE TERHADAP ASIMETRI INFORMASI DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI STUDI EMPIRIS PADA INDEXS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2017

Publication

<1 %

43

Reni Mubaliroh, Rico Wijaya, Fredy Olimsar. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)", Jambi Accounting Review (JAR), 2022

Publication

<1 %

44

Bela Mufaridiyah Ma'rufah, Henny Sri Astuty. "PENGARUH KELOMPOK WANITA TANI

<1 %

TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA TANI DI DUSUN PANDEREJO DESA SIMOREJO- WIDANG-TUBAN", ISTIQRA, 2023

Publication

45

Jurgita Stankevičienė, Gabija Prazdeckaitė. "Analysis of the accuracy of bankruptcy prediction models: the case of Lithuanian companies", *Science and Studies of Accounting and Finance: Problems and Perspectives*, 2021

Publication

<1 %

46

Nur Sadiyah Hasibuan, Fitriasia Fitriasia, Mulyaning Wulan. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility", *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2020

Publication

<1 %

47

Pratama Agustin Indah Sari. "ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011", *MANAJERIAL*, 2018

Publication

<1 %

48

feb.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

49

Dewa Ayu Oki Asta Rini. "Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia", Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan), 2020

Publication

<1 %

50

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1 %

51

Niken Wahyu Cahyaningtyas, Adilah Permananingrum, Isnaeni Yulianti. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019", JURNAL AKUNTANSI, 2021

Publication

<1 %

52

Ninik Budianti, Ardiani Ika Sulistyawati. "PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN DAN LAVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA", Solusi, 2019

Publication

<1 %

53

Riski Kurniawan, Fuad Fuad. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur", Owner, 2022

Publication

<1 %

54 Willi Fatimaleha, Anna Sofia Atichasari, Eso Hernawan, Ni'matullah Ni'matullah. "Peran Tax Planning dan Konsultan Pajak", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020
Publication <1 %

55 repository.unair.ac.id
Internet Source <1 %

56 Eka Agustin. "Determinan Peringkat Sukuk Korporasi Pada Pasar Modal di Indonesia Tahun 2014-2020", JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 2021
Publication <1 %

57 Permata ayu Widyasari, Stefani Arif Juantara, Irene Natalia. "PENGHINDARAN PAJAK: ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA SEKTOR (PERIODE 2017-2019)", Jurnal Akuntansi, 2021
Publication <1 %

58 Sofia Debi Puspa, Joko Riyono, Fani Puspitasari. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021
Publication <1 %

59 Vina Asprilla, Priyo Hari Adi. "Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak <1 %

dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi", Owner, 2023

Publication

60

polgan.ac.id

Internet Source

<1 %

61

Amalia Utami, Siti Nur Azizah, Azmi Fitriati, Bima Cinintya Pratama. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks High Dividend 20 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019)", Ratio :
Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2021

Publication

<1 %

62

Chairul Iksan Burhanuddin, Fifi Nur Afifah Ibrahim, Burhanuddin Burhanuddin. "Laporan Keuangan Perspektif SIRI", Owner, 2022

Publication

<1 %

63

Eriana Riska Saputri, Edi Joko Setyadi, Eko Hariyanto, Nur Isna Inayati. "Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Report Lag (Studi Pada Perusahaan Pertambanganyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)", Ratio :
Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2021

<1 %

64

Mutia Dianti Afifah, Mhd Hasymi. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif", *Journal of Accounting Science*, 2020

Publication

<1 %

65

Rayhan Fidho Baghaskoro, Ade Banani, Najmudin Najmudin. "Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Berwujud, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Bahtera Inovasi*, 2021

Publication

<1 %

66

Reni Oktavia, Liza Alvia, Ayu Dwiny Octary. "PENGARUH KOMPETENSI DAN TEKANAN FINANSIAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2023

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, FINANCIAL DISTRESS DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16